

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol akar Purwoceng secara akut berbagai dosis tidak merusak gambaran histologi hepar tikus putih jantan dibandingkan dengan kelompok kontrol sehat.
2. Tidak ditemukan dosis toksik terkecil ekstrak etanol akar Purwoceng yang merusak gambaran histologi hepar tikus putih.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan uji toksisitas akut dengan lama pengamatan yang lebih panjang, subakut, atau subkronik untuk melihat kerusakan hepatosit.
2. Penghitungan keadaan biokimiawi hewan coba sebelum penelitian sebaiknya dilakukan untuk mengetahui keadaan hewan coba.
3. Uji fitokimia ekstrak etanol akar purwoceng sebaiknya dilakukan terlebih dahulu.